

ABSTRAK

Amelia Donsu

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan Desa dalam Penerapan *Informed Choice* dan *Informed Consent* pada Pelayanan Kontrasepsi di Kabupaten Minahasa Utara
136 halaman + 23 tabel + 3 gambar + 9 lampiran

Penerapan *Informed choice* dan *informed consent* merupakan upaya untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan KB. Penerapan *informed choice* dan *informed consent* di Kabupaten Minahasa Utara belum optimal dilihat dari menurunnya cakupan peserta KB aktif empat tahun terakhir dan peningkatan drop out penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam penerapan *informed choice* dan *informed consent* pada pelayanan kontrasepsi di Kabupaten Minahasa Utara.

Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Cara pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Populasi adalah 100 bidan desa di Kabupaten Minahasa Utara. Lima puluh responden dipilih secara random dari bidan desa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada tiap puskesmas. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rerata umur responden 34 tahun, dengan rerata masa kerja 11 tahun, pendidikan responden sebagian besar D III (60%). Motivasi, fasilitas, persepsi beban kerja dan kinerja sudah baik tetapi pengetahuan masih kurang dalam hal pemahaman istilah langkah konseling SATUTUJU dan cara pengisian formulir *informed consent*. Supervisi masih kurang karena belum dilakukan secara rutin. Faktor yang berhubungan dengan kinerja adalah motivasi ($p= 0,048$), fasilitas ($p=0,001$) dan persepsi supervisi ($p=0,001$). Faktor yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja adalah persepsi supervisi ($p=0,001$).

Kesimpulan: Motivasi, fasilitas dan persepsi supervisi berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam penerapan *informed choice* dan *informed consent* pada pelayanan kontrasepsi. Faktor yang paling kuat berpengaruh terhadap kinerja adalah persepsi supervisi.

Kata Kunci : Kinerja bidan desa, Pelayanan Konseling KB, Penerapan *Informed Choice* dan *Informed Consent*.
Kepustakaan : 68 (1993-2012)

ABSTRACT

Amelia Donsu

Factors Related to the Performance of Village Midwives in the Application of Informed Choice and Informed Consent in Contraceptive Services in North Minahasa District

136 pages + 23 tables + 3 figures + 9 enclosures

Application of informed choice and informed consent was an effort to increase coverage and quality of family planning (KB) service. Application of informed choice and informed consent in the North Minahasa was not optimal. This condition was indicated by the decrease of active participants of family planning in the last four years, and the increase of drop out of contraception device users. The study objective was to analyze factors related to the work performance of village midwives in applying informed choice and informed consent during contraception service in the North Minahasa district.

This was an observational analytical study with cross sectional approach. Data were collected by conducting interview using questionnaire. Study population was 100 village midwives in the north Minahasa. Fifty respondents were randomly selected from midwives who met the inclusion and exclusion criteria in each puskesmas. Chi-square and logistic regression tests were applied in the data analysis.

Results of the study showed that the average age of respondents was 34 years old and the average work length was 11 years; most of respondent's level of education was D III (60%). Motivation, facilities, perception on workload, and work performance were good. However, knowledge was still insufficient especially on understanding a term of SATUTUJU counseling step, and on how to fill informed consent form. Supervision was still insufficient because it was not done routinely. Factors related to work performance were motivation ($p= 0.048$), facility ($p= 0.001$), and perception on supervision ($p= 0.001$). Factor that jointly related significantly to work performance was perception on supervision ($p= 0.001$).

In conclusion, motivation, facility, and perception on supervision were related to the work performance of village midwives in applying informed choice and informed consent during contraception service. The strongest factor affecting work performance was perception on supervision.

Key words : village midwives work performance, family planning counseling service, application of informed choice and informed consent

Bibliography : 68 (1993-2012)